

Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan di Bidang Industri Tekstil yang Terdaftar di BEI

Mirana Lavenia, Octavia Dwi Sagita Sari, Putri Nadiya Puspitasari, Imeltiana, Cholis Hidayati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

oktyviaanggraini@gmail.com, osagitasari@gmail.com, putrinadiap6@gmail.com, imeltiana07@gmail.com,
cholishidayati@untag-sby.ac.id

Abstract. *This research aims to conduct a financial ratio analysis of four textile companies in Indonesia, namely PT Argo Pantes, PT Century, PT Ever Shine, and PT Trisula, during the 2019-2021 period. By considering the impact of the COVID-19 pandemic, this research uses a quantitative approach with a descriptive study. The results of the liquidity ratio analysis show that PT Trisula has the best ability to fulfill short-term obligations. In terms of activity, PT Ever Shine stands out in collection turnover, while PT Century has the highest inventory turnover. The solvency ratio shows that PT Trisula has the lowest dependence on debt, while PT Argo Pantes needs to pay attention to its debt structure. In terms of profitability, PT Ever Shine stands out with the highest profit margin, while PT Argo Pantes and PT Century experience negative margins. Market analysis shows a good valuation for PT Trisula with a high PER. Strategy recommendations are provided for each company, including improving debt structure, operational strategy, and dividend policy.*

Keywords : *financial ratio, financial statement, financial performance*

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan analisis rasio keuangan terhadap empat perusahaan tekstil di Indonesia, yaitu PT Argo Pantes, PT Century, PT Ever Shine, dan PT Trisula, selama periode 2019-2021. Dengan mempertimbangkan dampak pandemi COVID-19, penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif dengan studi deskriptif. Hasil analisis rasio likuiditas menunjukkan bahwa PT Trisula memiliki kemampuan terbaik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dalam aspek aktivitas, PT Ever Shine menonjol dalam perputaran penagihan, sementara PT Century memiliki perputaran persediaan tertinggi. Rasio solvabilitas menunjukkan PT Trisula memiliki ketergantungan terendah terhadap utang, sementara PT Argo Pantes perlu memperhatikan struktur utangnya. Dalam hal profitabilitas, PT Ever Shine menonjol dengan margin keuntungan tertinggi, sedangkan PT Argo Pantes dan PT Century mengalami margin negatif. Analisis pasar menunjukkan valuasi yang baik untuk PT Trisula dengan PER tinggi. Rekomendasi strategi diberikan untuk masing-masing perusahaan, termasuk perbaikan struktur utang, strategi operasional, dan kebijakan dividen.

Kata Kunci : rasio keuangan, laporan keuangan, kinerja keuangan

PENDAHULUAN

Istilah rasio keuangan merujuk pada proses perbandingan dari kumpulan angka yang termuat di laporan keuangan dalam rangka memahami kondisi finansial pada perusahaan tertentu serta mengevaluasi kinerja, baik kinerja tata usaha maupun kinerja keuangan pada periode tertentu. Dalam buku yang ditulis oleh (Harahap, 2016), rasio keuangan dijelaskan sebagai angka yang didapatkan dari hasil membandingkan beberapa pos yang termuat dalam laporan keuangan yang memiliki keterkaitan yang serasi dan bermakna. Untuk membandingkan bagian-bagian yang termuat pada satu laporan keuangan atau antara bagian-bagian yang termuat di laporan keuangan yang berbeda, nominal yang dibandingkan bisa berasal dari satu periode atau lebih.

Analisis rasio keuangan diartikan sebagai metode penjabaran yang memanfaatkan kalkulasi untuk membandingkan data kalkulatif yang termuat di neraca dan laba rugi. Menurut (Hery, 2018) penjabaran yang dilaksanakan melalui mengaitkan kumpulan gagasan yang termuat di laporan keuangan dengan format rasio keuangan adalah definisi dari analisis rasio keuangan. Sedangkan menurut (Fahmi, 2015) analisis rasio keuangan didefinisikan sebagai sarana penjabaran dari pencapaian suatu perusahaan, di mana penjabaran tersebut memuat penjelasan terkait beraneka macam kaitan dan parameter keuangan yang ditunjukkan dalam rangka memberi gambaran mengenai perubahan status keuangan atau operasional perusahaan di masa lalu. Analisis rasio keuangan juga mengakomodasi dalam hal mencerminkan sistem transformasi, untuk kemudian mengindikasikan risiko dan peluang yang esensial di suatu perusahaan.

Industri tekstil merupakan salah satu lingkup ekonomi yang memegang kapasitas krusial dalam berkontribusi terhadap kemajuan ekonomi suatu Negara. PT Argo Pantes, PT Century, PT Ever Shine, dan PT Trisula sebagai perusahaan yang bergerak di industri tekstil Indonesia, menunjukkan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lapangan kerja dan menggerakkan roda perekonomian. Industri tekstil menghadapi persaingan yang semakin intensif di era modern ini. Kondisi tersebut memaksa bisnis untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan mereka.

Pandemi COVID-19 yang menerpa dunia, termasuk Indonesia, pada tahun 2020, menimbulkan efek yang besar terhadap macam-macam sektor ekonomi, termasuk industri tekstil. Kondisi ini menciptakan tantangan serius bagi perusahaan-perusahaan tekstil, seperti PT Argo Pantes, PT Century, PT Ever Shine, dan PT Trisula. Pengaruh pandemi terhadap rantai pasok global, fluktuasi permintaan pasar, serta masalah produksi dan distribusi, telah memberikan tekanan yang pada kinerja keuangan perusahaan-perusahaan tersebut. Selain itu, pasca pandemi perusahaan-perusahaan tekstil dihadapkan pada kebutuhan untuk beradaptasi dan memulihkan kinerja keuangan mereka. Langkah-langkah strategis dan kebijakan manajerial yang diambil oleh PT Argo Pantes, PT Century, PT Ever Shine, dan PT Trisula dalam menghadapi situasi pasca pandemi menjadi aspek krusial dalam menentukan keberlanjutan bisnis mereka. Oleh karena itu, analisis rasio keuangan tidak hanya menjadi alat untuk mengevaluasi kinerja selama pandemi, tetapi juga untuk memahami bagaimana perusahaan-perusahaan tersebut merespon dan memulihkan diri setelah masa sulit tersebut.

Analisis rasio keuangan sangat memungkinkan para pemangku kepentingan, termasuk investor, manajemen dan pemerintah untuk memahami secara lebih mendalam terkait kesehatan keuangan perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini dilaksanakan dalam rangka mengevaluasi kinerja keuangan melalui analisis rasio keuangan terhadap PT Argo Pantes, PT Century, PT Ever Shine, dan PT Trisula selama periode 2019-2021 dengan mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi yang dipicu oleh pandemi COVID-19 dan setelah pandemi COVID-19.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan dikenal sebagai capaian dari prosedur akuntansi yang mampu difungsikan sebagai sarana komunikasi antara data finansial dengan berbagai pihak yang terlibat secara aktif. Laporan keuangan dapat dipahami sebagai alat yang sangat bermanfaat untuk mengevaluasi kondisi perusahaan tertentu, baik pada masa kini maupun diterapkan sebagai alat untuk memperkirakan kondisi di masa depan (*forecast analyzing*) (Hidayat, 2018). (Budiman, 2021) menjelaskan laporan keuangan sebagai arsip yang menunjukkan kinerja dan situasi keuangan suatu perusahaan selama jangka waktu tertentu. Sedangkan (Kasmir, 2019) menyatakan bahwa laporan keuangan ialah laporan yang mengungkapkan situasi keuangan entitas tertentu selama kurun waktu tertentu.

Analisis Laporan Keuangan

(Hutabarat, 2020) mengatakan bahwa menelaah laporan keuangan perusahaan tertentu bermanfaat untuk memahami potensi keterbatasan dan keunggulan performa finansial pada perusahaan tersebut. Analisis laporan keuangan adalah upaya guna melihat kondisi finansial, hasil kerja masa lalu, dan perkiraan masa mendatang sebuah entitas untuk mengetahui kinerjanya saat ini dan mengestimasi untuk masa depan, menurut (Sujarweni & Wiratna, 2019). Menurut (Subramanyam, 2019), analisis laporan keuangan adalah penggunaan teknik dan alat untuk menelaah laporan keuangan dengan data yang sesuai dengan tujuan umum guna membuahkan perkiraan dan kesimpulan yang dapat digunakan dalam pemahaman bisnis.

Analisis Rasio Keuangan

(Hantono, 2018) mengatakan bahwa analisis rasio diartikan sebagai suatu prosedur penjabaran yang mengaplikasikan perhitungan dari data numerik yang termuat di neraca serta laba rugi. Perhitungan rasio pada data finansial bermanfaat guna mengevaluasi performa perusahaan dimasa lamapu, masa kini dan masa depan. Menurut (Hery, 2018) penjabaran yang dilaksanakan melalui mengaitkan kumpulan gagasan yang termuat di laporan keuangan dengan format rasio keuangan adalah definisi dari analisis rasio keuangan. Sedangkan menurut (Fahmi, 2015) analisis rasio keuangan didefinisikan sebagai sarana penjabaran dari pencapaian suatu perusahaan, di mana penjabaran tersebut memuat penjelasan terkait beraneka macam kaitan dan parameter keuangan yang ditunjukkan dalam rangka memberi gambaran mengenai perubahan status keuangan atau operasional perusahaan di masa lalu.

Jenis Rasio Keuangan

Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2016) mencetuskan rasio keuangan yang dapat difungsikan untuk menilai performa finansial suatu perusahaan, yakni:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas untuk memperkirakan kapasitas likuiditas jangka pendek perusahaan melalui memeriksa aktiva lancar berbanding dengan utang lancarnya.

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Current ratio atau rasio lancar bermanfaat guna mengevaluasi kapasitas perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya melalui memanfaatkan aktiva lancar yang dimiliki.

Rasio Lancar: Aktiva Lancar / Utang Lancar

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Quick ratio atau rasio cepat diartikan sebagai perbandingan antara aset lancar dan utang jangka pendek yang berasal dari aktivitas operasional. Di mana dalam rasio ini elemen persediaan tidak diikutsertakan guna memastikan kapasitas perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya tanpa persediaan yang merupakan aset paling tidak likuid.

Rasio Cepat: Aktiva Lancar - Persediaan / Utang Lancar

2. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas bermanfaat guna memetakan efektivitas perusahaan dalam mengoperasikan aset dan liabilitasnya guna mewujudkan penjualan dan mengoptimalkan laba.

a. Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk mengumpulkan uang dari para pelanggannya.

Perputaran Piutang: Penjualan / Piutang

b. Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan adalah rasio yang menimbang kapasitas persediaan yang beredar selama kurun waktu tertentu guna mewujudkan pendapatan dari penjualan inventaris.

Perputaran Persediaan: Harga Pokok Penjualan (HPP) / Persediaan

c. Perputaran Aktiva Tetap

Perputaran aktiva tetap dikenal sebagai rasio yang berfungsi mengevaluasi tingkat kapabilitas aktiva tetap dalam mewujudkan penjualan.

Perputaran Aktiva Tetap: Penjualan / Aktiva tetap

d. Perputaran Total Aktiva Tetap

Perputaran total aktiva tetap ialah rasio yang membandingkan volume penjualan suatu perusahaan dan total nilai aktiva tetap yang dimilikinya. Rasio jenis ini digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan dapat memanfaatkan aset tetapnya dalam mencapai penjualan.

Perputaran Total Aktiva Tetap: Penjualan / Total Aktiva Tetap

3. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas bermanfaat guna memetakan kapasitas perusahaan dalam rangka melunasi kewajiban-kewajiban jangka panjang yang dimiliki.

a. Rasio Total Utang Terhadap Total Aset

Rasio ini menyiratkan tingkat ketergantungan perusahaan dalam memanfaatkan utang guna mendanai asset-asetnya.

Rasio Total Utang Terhadap Total Aset: Total Utang / Total Aset

b. *Rasio Times Interest Earned*

Rasio Times Interest Earned ialah rasio yang mengevaluasi kapasitas perusahaan guna memenuhi biaya bunga pada saat mendatang.

TIE: Laba Sebelum Pajak / Bunga

c. *Rasio Fixed Charge Coverage*

Rasio Fixed Charge Coverage ialah rasio untuk menganalisis kapasitas perusahaan guna melunasi biaya tetap yakni sewa dan bunga.

Fixed Charge Coverage: EBIT + Biaya Sewa / Bunga + Bunga Sewa

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang difungsikan dalam rangka memeriksa kapasitas perusahaan dalam rangka menciptakan keuntungan dari pendapatan yang berasal dari ekuitas, penjualan, dan aset.

a. *Rasio Profit Margin*

Rasio profit margin difungsikan guna mengetahui seberapa besar keuntungan bersih yang diperoleh dari aktivitas penjualan tertentu.

Rasio Profit Margin: Laba Bersih / Penjualan

b. *Return on Assets*

Return on Assets atau ROA difungsikan guna mengevaluasi tingkat kompetensi perusahaan memperoleh keuntungan dari total nilai asetnya, sehingga dapat menunjukkan tingkat performa perusahaan dalam menangani sumber daya yang dimilikinya.

ROA: Laba Bersih / Total Aset

c. *Return on Equity*

Return on Equity atau ROE adalah rasio yang difungsikan guna mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih dari total ekuitas yang dimiliki perusahaan.

ROE: Laba Bersih / Modal Saham

5. Rasio Pasar

Rasio pasar ialah rasio yang diaplikasikan untuk evaluasi kinerja finansial pada sebuah perusahaan. Biasanya rasio ini dimanfaatkan oleh para investor dalam rangka mengetahui nilai dan kesehatan perusahaan tertentu di pasar.

a. *Price Earning Ratio*

Price Earning Ratio atau PER ialah rasio yang dimanfaatkan para investor guna melihat nilai wajar saham pada suatu perusahaan.

PER: Harga per Saham / Earning per Share

b. *Dividend Yield Ratio*

Dividend Yield Ratio ialah rasio guna mengetahui besarnya nilai dividen yang dibagikan terhadap pemilik saham biasa.

Dividen Yield Ratio: (Dividen Yield Ratio / Market Value per Share) x 100%

c. Rasio Pembayaran Dividen

Dividen Payout Ratio diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk melihat tingkat presentase laba dengan perbandingan antara dividen dengan laba bersih suatu perusahaan.

$$\text{DPR: (Total Dividen / Laba Bersih) x 100\%}$$

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan diartikan sebagai penjabaran yang dilaksanakan dalam rangka memeriksa tingkat kompetensi perusahaan mengaplikasikan beraneka aturan pengoperasian finansial secara tepat. Kinerja keuangan dapat dianalisis dengan kiat menilai kinerja masa laampau, memperkirakan kemungkinan masa depan perusahaan, lalu menilai kembali fenomena di masa lalu guna menaikkan kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang (Hutabarat, 2020). (Sanjaya, 2018) mengungkapkan tingkat keberhasilan yang diraih oleh perusahaan untuk mencapai hasil pengelolaan keuangan yang baik disebut kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Hasil Dan Pembahasan

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yang diperhitungkan pada penelitian ini, ialah:

1. Rasio Lancar

Di bawah ini, disajikan rasio lancar dari 4 perusahaan (PT Argo Pantes, PT Century, PT Ever Shine, PT Trisula) dari tahun 2019-2021.

Tabel 1
Rasio Lancar 4 Perusahaan (Industri Tekstil)

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-Rata Rasio Lancar
PT Argo Pantes	0,1	0,1	0,1	0,1
PT Century	0,6	0,5	0,3	0,5
PT Ever Shine	1,1	1,2	1,2	1,2
PT Trisula	1,4	1,4	1,5	1,4

Dari data ini, PT Trisula memiliki rata-rata rasio lancar tertinggi sebesar 1.4 selama tiga tahun terakhir, yang mencerminkan perusahaan ini mempunyai kapasitas yang paling baik guna memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Jadi, berdasarkan rasio lancar, PT Trisula adalah perusahaan yang lebih baik dalam hal kemampuan membayar kewajiban jangka pendeknya, sementara PT Argo Pantes adalah yang paling rendah. PT Ever Shine menyandang rasio lancar yang lebih tinggi daripada PT Century,

mencerminkan perusahaan mempunyai kapasitas yang sangat bagus untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang dimiliki.

2. Rasio Cepat

Di bawah ini, disajikan rasio lancar dari 4 perusahaan (PT Argo Pantes, PT Century, PT Ever Shine, PT Trisula) dari tahun 2019-2021.

Tabel 2
Rasio Cepat 4 Perusahaan (Industri Tekstil)

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-Rata Rasio Quick
PT Argo Pantes	0,0	0,0	0,0	0
PT Century	0,3	0,3	0,1	0,2
PT Ever Shine	0,2	0,1	0,2	0,2
PT Trisula	0,6	0,6	0,8	0,7

Dari data ini, PT Trisula mempunyai rata - rata rasio cepat yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya, dengan peningkatan yang cukup pesat pada tahun 2021. Kondisi ini mencerminkan bahwa perusahaan mungkin mempunyai sedikit likuiditas atau harta yang dapat dicairkan menjadi uang tunai dengan cepat. PT Ever Shine memiliki rata - rata rasio cepat yang stabil sama dengan PT Century. Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan ini mempertahankan tingkat likuiditas yang relatif konsisten selama waktu tersebut. Sedangkan PT Argo Pantes menjadi perusahaan dengan rasio cepat paling rendah, yakni 0,0. Rasio cepat di bawah 1 mengindikasikan bahwa PT Argo Pantes tidak cukup mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya karena aset yang membutuhkan waktu cukup lama untuk diubah menjadi uang tunai.

Rasio Aktivitas

1. Rasio Perputaran Piutang

Kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan uang dari pelanggannya ditentukan oleh perputaran piutang. Di bawah ini, disajikan rasio perputaran piutang & rata-rata umur piutang 4 perusahaan (PT Argo Pantes, PT Century, PT Ever Shine, PT Trisula).

Tabel 3
Rasio Perputaran Piutang & Rata-rata Umur Piutang 4 Perusahaan (Industri Tekstil)

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-Rata Perputaran Piutang
PT Argo Pantes	7,5	2,5	2,0	4
PT Century	0,2	0,2	0,2	0,2
PT Ever Shine	7,91	10,33	10,46	9,6
PT Trisula	7,1	6,7	3,7	5,8

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-Rata Umur Piutang
PT Argo Pantes	48,9	145,0	183,0	125,6
PT Century	69	56	75	66,7
PT Ever Shine	46	35	35	38,7
PT Trisula	51,5	54,7	97,9	68,0

PT Ever Shine memiliki perputaran piutang dan rata-rata umur piutang paling positif dibandingkan 3 perusahaan lainnya. Di mana perputaran piutang terus menunjukkan tren kenaikan selama 3 tahun terakhir dan rata-rata umur piutang yang konsisten menurun. PT Argo Pantes memiliki perputaran piutang dan rata-rata umur piutang paling buruk jika dibandingkan dengan tiga perusahaan lainnya. Selama 3 tahun terakhir, perputaran piutang terus menurun dan rata-rata umur piutang terus meningkat.

2. Rasio Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan diartikan sebagai rasio yang memperlihatkan seberapa mampu sebuah perusahaan untuk menjual persediaan yang dimilikinya selama periode waktu tertentu dengan jumlah dana yang tersedia. Di bawah ini, disajikan rasio perputaran persediaan & rata-rata umur persediaan dari 4 perusahaan (PT Argo Pantes, PT Century, PT Ever Shine, PT Trisula).

Tabel 4
Rasio Perputaran Persediaan & Rata-rata Umur Persediaan 4 Perusahaan (Industri Tekstil)

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-Rata Perputaran Persediaan
PT Argo Pantes	2,4	0,8	1,5	1,6
PT Century	4,4	4,5	3,4	4,1
PT Ever Shine	1,1	0,9	1,2	1,1
PT Trisula	2,1	2	1,8	2,0

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-Rata Umur Persediaan
PT Argo Pantes	154,4	472,6	251,5	292,8
PT Century	82	81	108	90,3
PT Ever Shine	337	392	310	346,3
PT Trisula	172,2	179,2	207	186,1

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui rata-rata perputaran persediaan yang tertinggi ada pada PT Century. PT Century juga memiliki rata-rata umur persediaan yang paling rendah selama 3 tahun terakhir. PT Trisula mengalami penurunan terus menerus pada perputaran persediaan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir sedangkan rata-rata umur persediaannya mengalami peningkatan. Pada PT Argo Pantes rata-rata perputaran persediaan pada tahun 2020 menghadapi penurunan, tetapi menghadapi peningkatan pada 2021 demikian juga dengan PT Ever Shine. Oleh sebab itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 4 perusahaan ini perusahaan yang kondisinya cukup baik jika dinilai dari rasio perputaran persediaan dan rata-rata umur persediaan, yaitu PT Century.

3. Rasio Perputaran Aktiva Tetap

Di bawah ini, disajikan rasio perputaran aktiva tetap dari 4 perusahaan (PT Argo Pantes, PT Century, PT Ever Shine, PT Trisula).

Tabel 5
Rasio Perputaran Aktiva Tetap 4 Perusahaan (Industri Tekstil)

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-Rata Perputaran Aktiva Tetap
PT Argo Pantes	0,3	0,1	0,1	0,2
PT Century	1,4	1,4	0,7	1,2
PT Ever Shine	1,1	0,9	1,3	1,1
PT Trisula	3,8	2,7	2,4	3,0

Berdasarkan tabel di atas, jelas bahwa PT Trisula memiliki rata-rata perputaran aktiva tetap paling tinggi daripada tiga perusahaan lainnya. Hal ini menjadi bukti bahwa PT Trisula telah cukup mampu dalam memanfaatkan aktiva tetapnya. Sedangkan PT Argo Pantes menjadi perusahaan yang menanggung rata-rata perputaran aktiva tetap paling rendah, di mana menandakan bahwa PT Argo Pantes perlu melakukan peningkatan dalam pemanfaatan aktiva tetapnya agar lebih efektif.

4. Rasio Perputaran Total Aktiva

Berikut ini, disajikan tabel rasio perputaran total aktiva dari 4 perusahaan (PT Argo Pantes, PT Century, PT Ever Shine, PT Trisula).

Tabel 6
Rasio Perputaran Total Aktiva 4 Perusahaan (Industri Tekstil)

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-Rata Perputaran Total Aktiva
PT Argo Pantes	0,2	0,1	0,1	0,1
PT Century	0,9	0,9	0,5	0,8
PT Ever Shine	0,5	0,4	0,6	0,5
PT Trisula	1,2	1	0,8	1,0

Berdasarkan tabel di atas, jelas bahwa PT Trisula memiliki rata-rata perputaran total aktiva paling tinggi di antara PT Argo Pantes, PT Century dan PT Ever Shine. Jika dibandingkan dengan 3 perusahaan tersebut, PT Trisula dinilai lebih efisien dalam memanfaatkan aktiva. Rata - rata perputaran total aktiva terendah dimiliki oleh PT Argo Pantes.

Rasio Solvabilitas

1. Rasio Total Utang terhadap Total Aset

Di bawah ini disajikan rasio total utang terhadap total aset dari 4 perusahaan PT Argo Pantes, PT Century, PT Ever Shine, PT Trisula).

Tabel 7

Rasio Total Utang terhadap Total Aset 4 Perusahaan (Industri Tekstil)

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-Rata Rasio Total Utang Terhadap Total Aset
PT Argo Pantes	2,0	0,5	0,5	1,0
PT Century	1,0	1,1	1,2	1,1
PT Ever Shine	0,8	0,8	0,7	0,8
PT Trisula	0,5	0,5	0,5	0,5

Dilihat dari tabel di atas, jelas bahwa PT Trisula mempunyai tren *debt to asset ratio* paling rendah sekaligus stabil di angka 0,5. Hal ini menandakan bahwa di antara 4 perusahaan tersebut, PT Trisula memiliki ketergantungan paling rendah terhadap utang terkait pembiayaan operasionalnya. PT Argo Pantes memiliki rata - rata *debt to asset ratio* paling tinggi, tetapi dalam 3 tahun terakhir perusahaan tersebut berhasil melakukan penurunan.

2. *Time Interest Earned*

Dibawah ini disajikan rasio *time interest earned* dari 4 perusahaan PT Argo Pantes, PT Century, PT Ever Shine, PT Trisula).

Tabel 8

Rasio *Time Interest Earned* 4 Perusahaan (Industri Tekstil)

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-Rata <i>Time Interest Earned</i>
PT Argo Pantes	1,9	2,2	1,6	1,9
PT Century	-0,3	1,7	13,0	4,8
PT Ever Shine	1,1	-0,6	1,2	0,6
PT Trisula	18,3	7,3	5,4	10,3

Berdasarkan tabel di atas, jelas bahwa PT Trisula memiliki rata - rata time interest earned paling tinggi meskipun menghadapi penurunan dalam rentang tiga tahun terakhir. Hal tersebut mencerminkan bahwa PT Trisula masih sangat mampu membayar bunga utangnya dengan laba yang dihasilkan. PT Century mengalami tren kenaikan yang cukup signifikan dari tahun 2019-2021 meskipun tahun 2019 kondisi PT Century cukup mengkhawatirkan. Untuk PT Argo Pantes & PT Ever Shine, mengalami penurunan yang tidak signifikan.

3. *Fixed Charge Coverage*

Di bawah ini disajikan rasio *fixed charge coverage* dari 4 perusahaan PT Argo Pantes, PT Century, PT Ever Shine, PT Trisula).

Tabel 9

Rasio *Fixed Charge Coverage* 4 Perusahaan (Industri Tekstil)

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-Rata <i>Fixed Charge Coverage</i>
PT Argo Pantes	7,0	3,3	3,9	4,7
PT Ever Shine	1,0	0,8	1,0	0,9
PT Trisula	5,7	2,6	2,3	3,5

Berdasarkan tabel di atas, jelas bahwa PT Argo Pantes memiliki rata - rata fixed charge coverage paling tinggi. Penurunan tersebut merupakan indikasi yang kurang menguntungkan, menandakan bahwa perusahaan tidak cukup mempunyai laba untuk melunasi kewajiban tetapnya. Sementara kondisi PT Ever Shine konstan pada angka 1,0. Jika dibandingkan dengan PT Argo Pantes dan PT Trisula, maka kemampuan PT Ever Shine dalam melunasi kewajiban tetapnya dengan laba, masih berada di bawah.

Rasio Profitabilitas

1. *Profit Margin*

Di bawah ini disajikan rasio profit margin dari 4 perusahaan (PT Argo Pantes, PT Century, PT Ever Shine, PT Trisula).

Tabel 10

Profit Margin 4 Perusahaan (Industri Tekstil)

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-Rata <i>Profit Margin</i>
PT Argo Pantes	-38%	-127%	-41%	-69%
PT Century	0%	-6%	-28%	-11%
PT Ever Shine	9%	-2%	5%	4%
PT Trisula	7%	2,00%	1%	3%

Berdasarkan tabel di atas, jelas bahwa PT Ever Shine mempunyai rata - rata *profit margin* lebih besar yakni 4% dibandingkan ketiga perusahaan lainnya. Sedangkan untuk profit margin terendah adalah PT Argo Pantes yang rata-rata profit marginnya sebesar - 69%. Dalam 3 tahun berturut PT Argo Pantes mengalami kerugian yang signifikan dari sisi laba bersih dan penjualan yang setiap tahun mengalami penurunan.

2. *Return On Total Asset*

Dibawah ini disajikan ROA dari 4 perusahaan PT Argo Pantes, PT Century, PT Ever Shine, PT Trisula).

Tabel 11

Return On Total Asset 4 Perusahaan (Industri Tekstil)

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-Rata <i>Return On Asset</i>
PT Argo Pantes	-9%	-6%	-3%	-6%
PT Century	0%	-5%	-14%	-6%
PT Ever Shine	5%	-1%	3%	2%
PT Trisula	3,93%	2,99%	0,80%	3%

Berdasarkan tabel di atas, jelas bahwa PT Trisula menyandang rata - rata ROA tertinggi di antara ketiga perusahaan lainnya yakni sebesar 3%. Artinya, PT Trisula lebih efisien dan efektif dalam mengelola hartanya untuk menghasilkan laba dibandingkan ketiga perusahaan lainnya. Rata-rata ROA terendah dimiliki oleh PT Argo Pantes dan PT Century yakni sebesar -6% periode tahun 2019-2021. PT Ever Shine pada tahun 2020

mengalami kerugian, lalu tahun 2021 mampu meraih keuntungan besar sehingga nilai rata-rata ROA tertinggi kedua setelah PT Trisula.

3. *Return On Equity*

Dibawah ini disajikan ROE dari 4 perusahaan PT Argo Pantes, PT Century, PT Ever Shine, PT Trisula).

Tabel 12
Return On Equity 4 Perusahaan (Industri Tekstil)

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-Rata <i>Return On Equity</i>
PT Argo Pantes	-10%	-7%	-3%	-7%
PT Century	-1%	-12%	-28%	-14%
PT Ever Shine	4%	-1%	2%	2%
PT Trisula	8,38%	6,46%	1,61%	5%

Berdasarkan tabel di atas, jelas bahwa PT Trisula menduduki rata-rata ROE tertinggi diantara perusahaan lainnya yakni sebesar 5%. Artinya, PT Trisula lebih mampu menghasilkan laba untuk para pemegang sahamnya dibandingkan dengan PT Argo Pantes, PT Century dan PT Ever Shine. Sedangkan untuk rata-rata ROE paling rendah adalah PT Century yaitu sebesar -14%. Rendahnya rata-rata ROE pada PT Century terjadi karena perusahaan tersebut mengalami kerugian yang signifikan pada periode 2019-2021. PT Argo Pantes juga mengalami hal yang sama dengan PT Century, di mana nilai ROE yang minus dan di bawah rata-rata.

Rasio Pasar

1. *Price Earning Ratio*

Di bawah ini disajikan tabel *price earning ratio* dari 4 perusahaan PT Argo Pantes, PT Century, PT Ever Shine, PT Trisula).

Tabel 13
Price Earning Ratio 4 Perusahaan (Industri Tekstil)

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-Rata <i>Price Earning Ratio</i>
PT Argo Pantes	2,3	2,3	4,5	3
PT Century	-1,69	-1,10	-1,49	-1
PT Ever Shine	-2,7	-10,6	7,6	-2
PT Trisula	5,65	23,86	11,71	14

Berdasarkan tabel di atas, jelas bahwa PT Trisula memiliki rata - rata rasio PER yang cukup besar, yaitu 14 kali. Rata - rata PER paling rendah dimiliki oleh PT Ever Shine, yakni sebanyak -2 kali yang mencerminkan kondisi perusahaan ini mengalami kerugian dalam beberapa tahun tersebut, sehingga rata - rata menjadi negatif. Di sisi lain, PT Century memiliki rata-rata PER sebesar -1 kali, di mana kondisi ini menunjukkan bahwa PT Century juga mengalami kerugian pada beberapa tahun tersebut sama dengan PT Ever Shine. Sedang rasio PER PT Argo Pantes memiliki rata-rata sebesar 3 kali yang menunjukkan bahwa harga saham perusahaan tersebut cenderung naik e kali lipat dari laba bersih per saham.

2. *Dividend Yield*

Dibawah ini disajikan table *dividend yield* dari 4 perusahaan (PT Argo Pantes, PT Century, PT Ever Shine, PT Trisula).

Tabel 14
Dividend Yield 4 Perusahaan (Industri Tekstil)

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-Rata <i>Dividend Yield</i>
PT Argo Pantes	0%	0%	0%	0%
PT Century	0%	0%	0%	0%
PT Ever Shine	0%	0%	1%	0%
PT Trisula	1,83%	0,20%	6,98%	3%

Berdasarkan tabel di atas, jelas bahwa PT Argo Pantes dan PT Century tidak memberikan dividen dalam tiga tahun terakhir, sehingga rasio *dividend yield* perusahaan ini tetap 0 sepanjang periode tersebut. PT Ever Shine membagikan dividen pada tahun

2021, tetapi tidak mengubah rata-rata dalam 3 tahun terakhir. PT Trisula menyandang rata-rata sebesar 3% yang menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam kebijakan pembayaran dividen perusahaan ini.

3. Rasio Pembayaran Dividen

Di bawah ini disajikan tabel *dividend payout ratio* dari 4 perusahaan PT Argo Pantes, PT Century, PT Ever Shine, PT Trisula).

Tabel 15
Rasio Pembayaran dividen 4 Perusahaan (Industri Tekstil)

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-Rata Rasio Pembayaran Dividen
PT Argo Pantes	0%	0%	0%	0%
PT Century	0%	0%	0%	0%
PT Ever Shine	0%	0%	8%	3%
PT Trisula	10%	5%	82%	32%

Berdasarkan tabel di atas, jelas bahwa PT Argo Pantes dan PT Century menunjukkan kebijakan yang sama dalam tiga tahun terakhir sehingga rata-rata rasio pembayaran dividen adalah 0%. PT Trisula menunjukkan pola pembayaran dividen yang lebih konsisten, meskipun jumlahnya fluktuatif, rata - rata rasio pembayaran dividen PT Trisula selama tiga tahun adalah sekitar 32%. Sedangkan PT Ever Shine tidak membayar dividen pada tahun 2019 dan 2020, tetapi tahun 2021 PT Ever Shine memutuskan untuk membayar dividen sebesar 8% dan mengakibatkan rata-rata rasio pembayaran dividen PT Ever Shine paling tinggi kedua setelah PT Trisula.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Rasio Likuiditas :
 - a. PT Trisula menunjukkan kinerja likuiditas terbaik dengan rasio lancar dan rasio cepat tertinggi.
 - b. PT Argo Pantes memiliki rasio likuiditas yang lebih rendah, menunjukkan potensi kesulitan dalam melunasi kewajiban jangka pendek.
2. Rasio Aktivitas :
 - a. PT Ever Shine menonjol dalam perputaran piutang, menandakan efisiensi dalam mengumpulkan uang dari pelanggan.
 - b. PT Century memiliki perputaran persediaan tertinggi, menunjukkan kemampuan menjual persediaan dengan baik.
3. Rasio Solvabilitas :

- a. PT Trisula mempunyai rasio solvabilitas terbaik dengan *debt to asset ratio* yang rendah, menandakan ketergantungan yang lebih rendah terhadap utang.
 - b. PT Argo Pantes mengalami penurunan dalam rasio solvabilitas, memerlukan perhatian terhadap struktur utangnya.
4. Rasio Profitabilitas :
- a. PT Ever Shine memiliki profit margin tertinggi, menunjukkan efisiensi dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan.
 - b. PT Argo Pantes dan PT Century mengalami profit margin negatif, memerlukan evaluasi lebih lanjut terhadap strategi operasional mereka.
5. Rasio Pasar :
- a. PT Trisula memiliki PER) tertinggi, menandakan valuasi pasar yang baik.
 - b. PT Ever Shine memiliki Dividend Yield negatif, mungkin karena belum mendistribusikan dividen selama periode tersebut.

Saran

1. PT Argo Pantes :
 - a. Evaluasi struktur utang dan upayakan pengurangan utang agar dapat meningkatkan rasio solvabilitas.
 - b. Perluasan strategi operasional untuk meningkatkan profitabilitas.
2. PT Century :
 - a. Perlu fokus pada peningkatan profitabilitas untuk mengatasi profit margin yang negatif.
 - b. Pertimbangkan strategi manajemen persediaan yang lebih efisien.
3. PT Ever Shine :
 - a. Pertimbangkan kebijakan dividen yang lebih konsisten untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham.
 - b. Tinjau strategi operasional untuk meningkatkan profitabilitas.
4. PT Trisula :
 - a. Pertahankan manajemen utang yang baik untuk mempertahankan rasio solvabilitas yang rendah.
 - b. Evaluasi kebijakan dividen untuk menjaga konsistensi dan meningkatkan kepercayaan investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, R. (2021). *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis Perusahaan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta : Penerbit Deepublish .
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten : Penerbit Desanta Muliavistama.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sanjaya, S. (2018). Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Taspen (Persero) Medan. *Kitabah*.
- Subramanyam. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* . Bandung: Alfabet.
- Sujarweni, V., & Wiratna. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.